

Pelatihan Sistem Akuntansi untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Bangil Pasuruan

Aulia Fuad Rahman¹, Tsabita Atina Silmi²

Universitas Brawijaya^{1,2}

fuad_ub@ub.ac.id¹, tsabitaatina@student.ub.ac.id²

Abstract

This Community Service Program was conducted to address the low level of accounting understanding among teachers at SMK Yadika Bangil, which affected the effectiveness of accounting instruction in the classroom. The main objective of this program was to enhance teachers' competencies in understanding, organizing, and delivering accounting materials in a systematic, practical, and industry-relevant manner. The training methods included interactive lectures, group discussions, and simple case studies derived from real-world business accounting practices. The results of the program showed improvements in teachers' understanding of basic accounting concepts, the stages of the accounting cycle, and the ability to prepare financial statements accurately. In addition, teachers were able to apply adjusting and reversing journal entries more precisely and relate the subject matter to actual industry practices. Teachers' active participation and enthusiasm throughout the sessions demonstrated the success of the applied training approach. This program is expected to improve the quality of accounting instruction and better prepare students to enter the workforce with stronger competence and professionalism.

Keywords: Accounting; Accounting system; Teacher training.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk mengatasi rendahnya pemahaman akuntansi di kalangan guru SMK Yadika Bangil, yang berdampak pada kurang efektifnya proses pembelajaran akuntansi di kelas. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi guru dalam memahami, menyusun, dan menyampaikan materi akuntansi secara sistematis, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan serta perkembangan industri. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus sederhana yang diangkat dari praktik akuntansi di dunia usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep dasar akuntansi, tahapan siklus akuntansi, serta kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara benar. Selain itu, guru mampu menerapkan jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik dengan lebih akurat serta dapat mengaitkan materi ajar dengan praktik industri yang sebenarnya. Partisipasi aktif dan antusiasme guru dalam seluruh rangkaian kegiatan menunjukkan keberhasilan pendekatan pelatihan yang digunakan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi serta mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja secara lebih kompeten dan profesional.

Kata Kunci: Akuntansi; Sistem akuntansi; Pelatihan guru.

A. PENDAHULUAN

SMK Yadika Bangil merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berada di bawah naungan Yayasan Abdi Karya (Yadika). Berdiri sejak 22 Oktober 1991, sekolah ini berkomitmen mencetak lulusan yang siap kerja dengan menguasai keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan 34 guru profesional dan 624 siswa, sekolah ini terus berkembang dalam menjawab tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Salah satu bidang keahlian yang menjadi andalan adalah akuntansi, yang berperan penting dalam membentuk keterampilan berpikir analitis dan logis peserta didik.

Akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan yang berfungsi untuk mempelajari proses rekayasa dalam penyediaan jasa, dengan memanfaatkan data keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi, yang kemudian disajikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks pendidikan kejuruan, akuntansi tidak hanya diposisikan sebagai keterampilan teknis dalam pencatatan dan pelaporan, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih kemampuan analisis serta pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan yang tersedia Putri & Nurlaili (2022).

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Pemahaman terhadap siklus akuntansi, prinsip debit-kredit, serta penyusunan laporan keuangan menjadi aspek krusial yang harus dikuasai siswa. Namun, pencapaian kompetensi tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas guru dalam menyampaikan materi (Putri & Nurlaili, 2022).

Guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran akuntansi, karena keberhasilan penyampaian materi dan pencapaian hasil belajar siswa bergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh guru. Dalam konteks pendidikan menengah atas dan kejuruan, guru menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang mencakup aspek isi, proses, penilaian, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan (Daat, 2019).

Berdasarkan hasil koordinasi dan identifikasi kebutuhan dengan pihak SMK Yadika Bangil, ditemukan bahwa sebagian guru akuntansi masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi secara kontekstual dan aplikatif, khususnya pada materi siklus akuntansi, jurnal penyesuaian, dan jurnal pembalik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru menjadi kebutuhan strategis yang perlu segera diwujudkan guna menjamin kualitas pembelajaran yang lebih baik dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kendala yang dihadapi guru tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi secara sistematis, tetapi juga dalam membangun pembelajaran akuntansi yang efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Ridhowati dan Sumarsih (2015) yang menyatakan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam membangun pemahaman konseptual siswa, mendorong siswa untuk aktif bertanya, memodelkan proses pembelajaran, serta melakukan refleksi secara kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru dalam menyampaikan materi akuntansi secara lebih sistematis, aplikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Hikmah et al. (2022), pelatihan merupakan proses pembelajaran keterampilan dasar yang membantu guru meningkatkan penguasaan keterampilan dan teknik kerja secara terstruktur. Dalam permasalahan yang dihadapi guru akuntansi di SMK Yadika Bangil, pelatihan diperlukan untuk membantu guru memahami dan menyampaikan materi akuntansi secara lebih kontekstual, khususnya pada materi siklus akuntansi, jurnal penyesuaian, dan jurnal pembalik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Werdiningsih (2021) menyatakan bahwa upaya peningkatan kompetensi guru, khususnya melalui pelatihan berkelanjutan dan penguasaan teknologi, merupakan langkah strategis dalam menjawab berbagai tantangan pendidikan di era abad ke-21 yang menuntut adaptasi cepat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan kapasitas guru akuntansi di SMK Yadika Bangil merupakan bagian penting dari peningkatan kualitas pendidikan kejuruan. Guru tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mampu menyampaikan materi secara kontekstual dan berbasis teknologi. Penting bagi guru untuk memperoleh pelatihan yang memadai agar memiliki kompetensi dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran secara optimal (Ratnawati et al., 2025). Dukungan pelatihan yang tepat dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat karakter siswa, serta mempersiapkan lulusan yang profesional dan berdaya saing tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema “Pelatihan Sistem Akuntansi untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi bagi Guru Sekolah Menengah

Kejuruan Yadika Bangil Pasuruan” sebagai upaya mendukung peningkatan kompetensi guru dalam memahami dan mengimplementasikan sistem akuntansi yang relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan dunia kerja.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan yang dilaksanakan secara terstruktur dan aplikatif. Pelatihan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi individu melalui pembelajaran atau pengajaran yang terstruktur. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Yadika Bangil, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, pada hari Kamis, 19 Juli 2025 dengan melibatkan 16 guru sebagai peserta. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman guru dalam bidang akuntansi agar proses pembelajaran menjadi lebih sistematis, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) Koordiansi dan Identifikasi Kebutuhan. Koordinasi antara tim pelaksana dan pihak sekolah untuk menggali kebutuhan pelatihan, kesiapan peserta, serta fasilitas pendukung. 2) Pelatihan Materi Akuntansi. Penyampaian materi meliputi konsep dasar akuntansi, siklus akuntansi uang secara spesifik membahas jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik. 3) Ilustrasi Kasus. Ilustrasi digunakan sebagai bagian dari penyampaian materi untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap konsep akuntansi. 4) Sesi Tanya Jawab. Sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan pertanyaan, berdiskusi, serta memperdalam pemahaman atas materi yang disampaikan. 5) Refleksi dan Observasi

Pemahaman Peserta. Refleksi dilakukan untuk meninjau kembali materi yang telah dipelajari, sementara tim pelaksana melakukan observasi guna menilai tingkat pemahaman dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Yadika Bangil sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Juni 2025, bertempat di SMK Yadika Bangil dan diikuti oleh 16 guru dimana rata-rata merupakan guru mata pelajaran Akuntansi dan memiliki usaha UKM.

2) Penyampaian Materi.

Penyampaian materi diawali dengan pengantar yang membahas hakikat akuntansi, baik dari perspektif akademik maupun profesional, sebagai landasan pemahaman bagi peserta pelatihan. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan dengan definisi akuntansi yang dirumuskan oleh lembaga-lembaga terkemuka seperti *American Accounting Association* (AAA) yang mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat oleh para pengguna informasi. Selain itu, juga disampaikan definisi dari *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) yang menekankan bahwa akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi keuangan secara signifikan dalam bentuk yang sistematis dan dalam satuan uang, serta menafsirkan hasil-hasilnya.



Gambar 1. Penyampaian Materi di SMK Yadika Bangil

Gambar 1 menunjukkan kegiatan penyampaian materi kepada para guru di SMK Yadika Bangil. Pada sesi ini, peserta diberikan penjelasan mengenai persamaan dasar akuntansi, yang merupakan konsep awal dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pemahaman atas persamaan ini membantu guru dalam menjelaskan bagaimana setiap transaksi mempengaruhi posisi keuangan suatu entitas secara akurat dan logis. Materi kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum, pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga proses penyusunan laporan keuangan. Penjelasan juga mencakup jurnal penyesuaian, yang digunakan untuk mencerminkan kondisi keuangan pada akhir periode akuntansi, termasuk penyesuaian untuk beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan penyusutan. Materi diakhiri dengan pengenalan jurnal pembalik yang digunakan untuk menyederhanakan pencatatan pada periode berikutnya, terutama untuk akun-akun akrual.

3) Ilustrasi Kasus

Perusahaan Renata menyewakan gudang yang menggagur selama setahun mulai 1 November 20xx. Pada 1 November tersebut perusahaan menerima seluruh uang sewa untuk satu tahun tersebut sebesar Rp2.400.000. Tarif sewa per bulan Rp200.000.

1 November 20xx		31 Desember 20xx (Penyesuaian)	
Kas	24.000.000	Pendapatan sewa diterima di muka	2.000.000
Pendapatan sewa diterima di muka	24.000.000	Pendapatan sewa	2.000.000
Kas	24.000.000	Pendapatan sewa	20.000.000
Pendapatan sewa	24.000.000	Pendapatan sewa diterima di muka	20.000.000

Gambar 2. Ilustrasi Kasus Materi

Gambar 2 menunjukkan ilustrasi kasus yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan. Ilustrasi ini digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu peserta memahami penerapan konsep akuntansi secara praktis. Melalui ilustrasi ini, peserta diajak untuk memahami dampak transaksi terhadap laporan keuangan serta mengenali jenis-jenis transaksi yang memerlukan penyesuaian, seperti pendapatan diterima di muka, beban dibayar di muka, pendapatan akrual, dan beban akrual.

Ilustrasi beban dibayar di muka (pendekatan laba rugi)



PT. Merdeka membayar premi asuransi Rp 1.200.000 untuk periode 01 Februari 2019 s/d 01 Februari 2020

Jurnal pencatatan pada saat pembayaran adalah sebagai berikut 1 Feb 2019 : Beban Asuransi Rp 1.200.000 Kas Rp 1.200.000		Jurnal pembalik 1 Jan 2020 : Beban Asuransi Rp 100.000 Asuransi dibayar dimuka Rp 100.000	
Jurnal penyesuaiannya 31 Des 2019 : Asuransi dibayar dimuka Rp 100.000 Beban Asuransi Rp 100.000		Jurnal pembalik dibuat untuk menghapus Akun Asuransi dibayar dimuka dan memunculkan "sisa" beban asuransi yang belum diakui	

Gambar 3. Ilustrasi Kasus Materi

Gambar 3 menampilkan contoh penerapan transaksi beban dibayar di muka, khususnya pembayaran premi asuransi tahunan. Melalui ilustrasi ini, peserta diajak memahami proses pencatatan awal saat pembayaran dilakukan, penyesuaian pada akhir periode akuntansi, dan pencatatan jurnal pembalik di awal periode berikutnya. Ilustrasi ini membantu peserta mengenali perlunya penyesuaian atas beban yang belum sepenuhnya menjadi hak periode berjalan, dan pentingnya jurnal pembalik agar laporan

keuangan tetap akurat dan tidak terjadi pengakuan ganda.

4) Sesi Tanya Jawab



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab oleh Peserta Mengenai Penerapan Jurnal Penyesuaian

Gambar 4 menunjukkan sesi tanya jawab, dimana kegiatan pelatihan berlangsung secara aktif dan konstruktif, mencerminkan tingginya antusiasme peserta dalam mendalami materi akuntansi yang telah disampaikan. Beragam pertanyaan diajukan oleh peserta, terutama terkait dengan penerapan jurnal penyesuaian dalam laporan keuangan serta metode-metode pencatatannya.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab oleh Peserta Mengenai Aplikasi Akuntansi

Gambar 5 menunjukkan sesi diskusi yang mencakup pembahasan mengenai perbandingan antara beberapa aplikasi akuntansi populer yang umum digunakan di lingkungan pendidikan

kejuruan, seperti MYOB dan *Accurate*. Dalam sesi ini, peserta mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan mendasar antara kedua aplikasi tersebut, termasuk kelebihan, kekurangan, serta tingkat kesesuaian masing-masing jika diterapkan di SMK. Menanggapi hal tersebut, pemateri menjelaskan bahwa meskipun kedua aplikasi memiliki fitur dan fungsi yang relatif serupa dalam menghasilkan laporan keuangan, pemilihan aplikasi sebaiknya disesuaikan dengan kenyamanan pengguna, kemampuan teknis guru maupun siswa, serta kebutuhan kurikulum di masing-masing satuan pendidikan. Penekanan juga diberikan pada pentingnya konsistensi dan keberlanjutan dalam penggunaan aplikasi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

5) Refleksi dan Observasi Pemahaman Peserta

Hasil observasi tim pengabdian menunjukkan bahwa peserta mampu memahami materi dengan baik melalui keaktifan dalam diskusi, kualitas pertanyaan yang diajukan, serta keterlibatan peserta pada sesi ilustrasi kasus, khususnya pada pembahasan siklus akuntansi, jurnal penyesuaian, dan jurnal pembalik. Faktor pendorong keberhasilan kegiatan ini meliputi antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama pelatihan, dukungan pihak sekolah dalam penyediaan fasilitas, serta metode penyampaian materi yang disertai contoh kasus sehingga materi lebih mudah dipahami secara aplikatif.

Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan waktu yang menyebabkan pembahasan materi belum dapat dilakukan secara lebih mendalam. Perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap materi akuntansi juga menjadi tantangan dalam proses penyampaian materi

karena tim pengabdian perlu menyesuaikan tempo pembelajaran agar seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, efektivitas pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari tingkat keberhasilan pemberdayaan guru di SMK Yadika Bangil. Indikator keberhasilan tersebut diukur berdasarkan partisipasi aktif peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab. Dari total peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak 12 guru terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan pemateri, sehingga tingkat keberhasilan kegiatan mencapai 75%.

D. PENUTUP

Beberapa simpulan dan saran dari kegiatan yang dilakukan di SMK Yadika Bangil sebagai berikut:

Simpulan

Peningkatan pemahaman guru terhadap materi akuntansi di SMK Yadika Bangil dapat terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti sesi teori, diskusi, ilustrasi kasus, hingga simulasi berbasis jurnal penyesuaian dan pembalik. Berdasarkan observasi dan umpan balik, seluruh peserta mampu mengikuti alur materi dengan baik, serta menunjukkan pemahaman yang lebih kuat terhadap konsep dasar akuntansi dan penerapannya dalam pembelajaran kejuruan.

Saran

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkala dengan pengembangan materi lanjutan yang lebih aplikatif, termasuk pelatihan penggunaan software akuntansi dan integrasi teknologi pembelajaran. Disarankan pula adanya sesi praktik tambahan agar guru lebih percaya

diri dalam mengimplementasikan materi ke dalam proses pembelajaran di kelas.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Pendidikan, Sains, dan Teknologi, atas dukungan pendanaan melalui skema Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat, terutama kepala sekolah dan guru SMK Yadika Bangil, atas izin, dukungan, kerja sama, serta partisipasi aktif yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Armayra, M., Suryanovianti, E., Raihan, M., Syahidah, N., Farid, R., Mulyani, H., & Rozak, R. W. A. (2023). Manual Dan Komputerisasi: Manakah Yang Lebih Efektif Dalam Penerapan Siklus Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 3(1), 11-17.
- Daat, S. C. (2019). Pelatihan Akuntansi Pemerintahan Bagi Guru Akuntansi Di Kota Dan Kabupaten Jayapura. *The Community Engagement Journal*, 2(1), 35-42.
- Hikmah, H., Putro, G. S., Arfiany, A., & Utami, H. (2022). Pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di masa Covid-19 pada Yayasan Hamdalah Ulya Sekolah Cendekia Berseri. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 605-617.
- Mulyadi, S. (2016). Sistem akuntansi edisi 4. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Putri, D. F. & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763-770.
- Ratnawati, N., Wahyuningtyas, N., Habibi, M. M., Bashofi, F., & Diana Anggita Nareswari. (2025). Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Masalah dan Proyek. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(2), 283-290.
- Ridhowati, B., & Sumarsih, S. (2015). Hambatan guru dalam pembelajaran akuntansi dengan pendekatan kontekstual di SMK Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(1), 20-26.
- SMK Yadika Bangil. Profil sekolah. Diakses pada 16 Juli 2025, dari <https://smk-yadika-bangil.sch.id/>
- Sumarsan, T. (2017). Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS Edisi 2 Jilid 1.
- Werdiningsih, W. (2021). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran daring. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 113-124.